

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. melalui tindakan ini bermakna dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.²⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan.jadi, sebelum membahas tentang penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari

²⁶ .Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 41.

kesimpulannya.²⁷ Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas”.²⁸

PTK ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan sikap mengoreksi diri sendiri secara jujur serta baik dalam proses pengumpulan data, menganalisis data dan sampai pada proses pengambilan kesimpulan sesuai dengan keadaan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *make and match* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika siswa Kelas iv SD Negeri 1 Baruga kota Kendari tahun ajaran 2017/2018.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di Kelas iv SD Negeri 1 Baruga kota Kendari. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Tempat Penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Baruga kota Kendari untuk mata pelajaran Matematika. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas iv tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 39 orang,

²⁷Ibid, Kusnandar, h. 42.

²⁸Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:GP.Press,2009), h. 5.

terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah SD Negeri 1 Baruga kota Kendari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas iv SD Negeri 1 Baruga Kendari yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki serta seorang guru Matematika di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Matematika siswa kelas iv SD Negeri 1 Baruga Kendari pada tahun ajaran 2017/2018

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat perlu di dalam suatu penelitian karena dapat digunakan untuk menentukan metode yang akan digunakan. Hal ini, akan dibahas tentang pengertian instrument penelitian dan proses pembentukan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²⁹ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Peneliti

Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R DAD*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.102

2. Lembar observasi

Lembar observasi sebagai alat ukur untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data.

4. Lembar kerja siswa (LKS)

Lembar kerja yang digunakan pada penelitian ini berupa soal yang diberikan kepada siswa setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data siswa dan gambaran awal dan akhir pada saat penelitian sebagai pendukung.

E. Faktor Yang Diselidiki

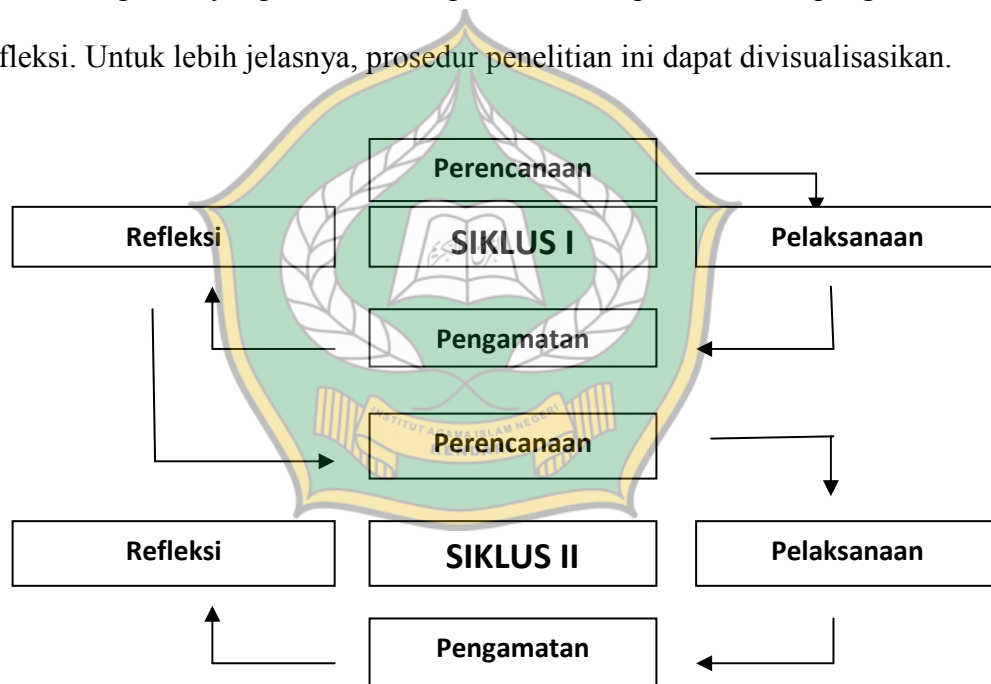
Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor siswa: untuk melihat langsung atau melakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Make and Match Faktor guru: melihat aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengorganisir siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif Make and Match.

2. Faktor proses pembelajaran : melihat langsung proses pembelajaran dengan menggunakan model Make and Match apakah sudah sesuai dengan prosedur yang akan dicapai sesuai tujuan yang diinginkan

F. Prosedur Penelitian

Prosedur ptk ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian ini dapat divisualisasikan.



Gambar diagram diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 3 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai KKM, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2 , pada siklus kedua ini peneliti menargetkan meningkatkan hasil belajar siswa dan jika tidak mencapai KKM, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 3 untuk mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Apabila dalam siklus 3 tidak mencapai KKM, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun tahap pelaksanaan penelitian PTK, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, pada tahap ini peneliti merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika serta menyusun instrument yang diperlukan untuk memperoleh data. Secara detail, hal-hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

- a. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Make and Match.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yaitu: materi ajar dan media berupa pertanyaan
- c. Menyiapkan lembar observasi
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menyusun soal-soal untuk kuis yang akan diberikan kepada siswa secara individual.

- e. Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK sesuai dengan pembelajaran aktif Make and Match.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan (action) merupakan tahap penerapan rencana penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan bertindak sebagai guru atau pengajar di kelas menerapkan tindakan seperti yang dituangkan dalam perencanaan yaitu melakukan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Make and Match.

Secara detail, langkah-langkah pelaksanaan model Make and Match diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
- c. Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal yang mereka pegang.
- d. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat sebelum batas waktu di beri poin.
- e. Setelah itu babak di cocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- f. Guru membuat kesimpulan.

3. Pengamatan /observasi

Pengamatan atau observasi adalah melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindak telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai mitra peneliti, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan selama peneliti menerapkan tindakan pembelajaran di kelas aspek- aspek yang hendak diobservasikan adalah sebagai berikut:

- a. tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b. aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c. respon siswa terhadap model pembelajaran Make and Match yang diterapkan

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti bersama kolaborator akan melakukan diskusi terkait dengan keberhasilan dan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kemudia dituangkan dalam perencanaan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

G. Kriteria keberhasilan data

Pelaksanaan tindakan kelas ini dipandang berhasil apabila:

1. Secara individu, jika kemampuan belajar Matematika siswa yang menjadi subjek penelitian telah mencapai ketuntasan belajar ≥ 65 dari nilai ideal 100 atau 65 (KKM dari sekolah).

2. Secara klasikal, jika jumlah siswa yang telah mencapai tingkat pencapaian ketuntasan belajar ≥ 65 dalam penelitian ini adalah minimal 75%.

H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dokumentasi dan diskusi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah “kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas dan proses lainnya”.³⁰ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV.A SD Negeri 1 Baruga Kendari dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang kolaborator.

2. Tes belajar

Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Matematika setelah menggunakan pembelajaran aktif tipe Make and Match. Tes kemampuan belajar digunakan untuk mendapatkan data kemampuan belajar siswa kelas iv SD Negeri 1 Baruga dengan menggunakan model pembelajaran Make and Match .

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda

³⁰Op. Cit, Dr. Kunandar, h. 143.

seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, rapat, catatan harian, dan dll.³¹ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto peneliti beserta guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi dan nilai-nilai hasil belajar siswa serta RPP dan Silabus pembelajaran Matematika.

4. Wawancara

Dilaksanakan baik pada saat observasi maupun setelah penggunaan model pembelajaran Demonstrasi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Make and Match . Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat sendiri ataupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.³²

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kedua teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Data Kualitatif

³¹Suharsimi Aritunkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

³²Ridwan , Sunarto, *pengantar STATISTIKA untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung:ALFABETA,2009), h. 38.

Data kualitatif diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar dan lain-lain.

2. Cara pengambilan data

- a. Data tentang situasi pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari lembar observasi.
- b. Data keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Data hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi.

3. Analisis Data

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam penelitian ini dianalisis dengan data kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis data hasil observasi

Data observasi yang telah diperoleh dari analisis sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas tentang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Aspek yang di observasi meliputi aspek kemampuan belajar Matematika dan model pembelajaran *Make and Match*. Pernyataan yang diberikan siswa berupa pertanyaan positif dengan criteria skor 4 untuk

jawaban tinggi, 3 untuk jawaban sedang, 2 untuk jawaban rendah dan 1 untuk jawaban sangat rendah.

b. Analisis hasil belajar

Tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran baik pre-tes pada siklus 1 maupun siklus 2 kemudian hasil tes-tes tersebut mampu mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan belajar siswa antara tidak menggunakan model pembelajaran Make and Match dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi.

1. Menentukan nilai rata-rata kemampuan hasil belajar Matematika:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa dalam kelas

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

P = Presentase hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

sBaserate = Nilai sebelum diberikan tindakan.

J. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Matematika siswa dikatakan meningkat apabila minimal 70 %. Siswa telah mencapai nilai 65 keatas dari keseluruhan siswa kelas IV A SD Negeri 01 Baruga Kendari Seorang siswa dikatakan telah mencapai keberhasilan jika siswa telah mencapai > 65 (KKM yang ditentukan di SD Negeri 01 Baruga Kendari untuk mata pelajaran Matematika).

